

Dilantik, Rektor UTDI Masa Transisi



Teguh Wijono Budi Prasertijo melantik Totok Suprawoto sebagai Rektor UTDI.

BANTUL (KR) - Seiring terbitnya SK Mendikbudristek tentang Perubahan Bentuk STMIK Akakom menjadi Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI), Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta melengkapi perangkat organisasinya dengan melantik rektor dan pejabat struktural Periode 2021-2023.

Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti, Teguh Wijono Budi Prasertijo,

Kamis (25/11) menjelaskan, pelantikan perangkat organisasi telah dilakukan Selasa (23/11). "Selama masa transisi dua tahun, para pejabat diharapkan lebih memantapkan tata kelola dan pelayanan UTDI karena banyak pekerjaan yang dilakukan secara simultan," ungkap Teguh.

Terutama dalam proses migrasi data dari STMIK Akakom ke UTDI, Teguh menyebut, perlu kecermatan, sehingga proses be-

lajar mengajar di UTDI tetap berjalan lancar.

Pihaknya, juga memberikan arahan untuk membangun budaya organisasi baru sesuai tagline yang diangkat yaitu Digital, Global dan Integrity yang dimaknai, teknologi digital harus terintegrasi dalam semua aspek operasional organisasi. "Manajemen harus mampu berkompetisi di tingkat global dan membentuk sumberdaya manusia yang berintegritas," tegasnya.

Rektor UTDI, Totok Suprawoto menyampaikan terima kasih atas amanah yang diberikan. Totok maksimal mungkin bekerja keras bersama para pejabat struktural untuk membawa UTDI menjadi perguruan tinggi yang unggul sesuai visi dan misinya.

Kepala LLDIKTI Wilayah V Bhimo Widyo Andoko memberikan apresiasi dalam pelantikan rektor dan para pejabat Struktural UTDI. (Sal)-d

UNY MEWISUDA 1.490 MAHASISWA

Pendidikan Menunjang Pembangunan Generasi

SLEMAN (KR) - Pendidikan merupakan investasi peradaban sebuah bangsa yang dapat menjadikan negara kuat dan maju. Setiap bangsa, termasuk Indonesia menyusun berbagai strategi pembangunan sumberdaya manusia generasi penerusnya melalui pendidikan yang berkualitas.

Menurut Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Prof Dr Sumaryanto MKes AIFO dalam sambutan upacara wisuda periode II tahun akademik 2021/2022, Sabtu (27/11), hal itu, sejalan dengan prioritas utama pemerintah. "Pembangunan SDM berkualitas sangat penting untuk dapat berkompetisi dan berinovasi dalam kehidupan," jelasnya.

Oleh karena itu, para wisudawan/wisudawati telah menjadi bagian penting dalam usaha pembangunan SDM unggul dalam bidang/kompetensinya masing-masing. "Kami berharap para wisudawan/wisudawati dapat mendukung berbagai kebijakan/program pemerintah dalam bidang pendidikan yang sekarang ini sedang mendapat tantangan luar biasa dari pandemi Covid-19," terangnya.

Dalam kesempatan tersebut, Su-



Prof Sumaryanto MKes AIFO

maryanto menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, karena wisuda periode ini masih dilaksanakan secara daring dan luring terbatas.

Pada wisuda periode ini diikuti oleh 1.490 orang dengan rincian, 13 orang

Program Doktor, 299 orang Program Magister, 1.024 orang Program Sarjana, dan 154 orang Program Diploma. Dari jumlah tersebut, Fakultas Ilmu Pendidikan meluluskan sebanyak 287 orang, Fakultas Bahasa dan Seni sebanyak 263 orang, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebanyak 287 orang, Fakultas Ilmu Sosial sebanyak 166 orang, Fakultas Teknik sebanyak 227 orang, Fakultas Ilmu Keolahragaan sebanyak 107 orang, Fakultas Ekonomi sebanyak 128 orang, dan Pascasarjana sebanyak 25 orang.

Berdasarkan predikat yang dicapai para wisudawan, dari 1.490 orang wisudawan terdapat 853 dengan berpredikat cumlaude dirinci sebagai berikut: 6 orang dari Program Doktor, 179 orang Program Magister, 580 orang Program Sarjana, dan 88 orang Program Diploma. Wisudawan peraih Indeks Prestasi Kumulatif tertinggi: untuk Program Doktor diraih oleh Dr Poerwanti Hadi Pratiwi dengan IPK 3,97 dari Program Studi Ilmu Pendidikan S3. (Hit)-d

Pembelajaran Daring, Tanamkan Kewirausahaan

YOGYA (KR) - Lembaga pendidikan berperan penting dalam mendorong dan memfasilitasi siswa/mahasiswa kreatif dengan mengajarkan entrepreneurship (kewirausahaan). Pandemi memaksa pembelajaran via online dan membiasakan siswa dengan internet. Sisi positifnya semakin banyak yang menguasai internet bisa bersaing secara global. Saat ini dengan mengelola konten kreatif banyak yang sukses dan mendunia.

"Lulusan perguruan tinggi harus bisa menjawab tantangan zaman, alumni kami banyak yang sukses kerja mandiri (wiraswasta) di industri kreatif juga membuat konten kreatif," ucap Rektor Universitas Amikom Prof Dr M Suyanto MM dalam Luncheon Dialogue Innovation in Education Technology, Pemanfaatan Teknologi sebagai Solusi Lembaga Pendidikan

menghadapi Tantangan Pandemi Covid-19', Kamis (25/11) di Gadri Pendopo Agung Royal Ambarrukmo Yogyakarta.

Diskusi yang digelar Yayasan Royal Lentera Biru (YRLB) ini juga dihadiri GKR Mangkubumi (Ketua Dewan Pembina YRLB) yang memberikan *Opening Remarks*, Mr Loann Fain Silber (Pendiri SOCAP Tata Skola-Pintek) Patricia Sanjoto (Tata Skola) Dr Andreasta Meilala (UGM) Kadinas Dikpora DIY Didik Wardaya MPd, guru-guru perwakilan sekolah/lembaga pendidikan dengan moderator George Iwan Marantika yang juga Ketua YRLB

"Mahasiswa banyak yang tertarik mendalami videografer dengan melihat penghasilan yang bisa mencapai puluhan miliar dalam setahun diraih hanya dengan bekerja dari rumah,"

ungkap Suyanto

Ia menyimpulkan sesuai tahapan pendidikan seperti diajarkan Ki Hadjar Dewantara yaitu rasa, *ngerti* (tahu) dan *nglakoni* (menjalankan). "Maka ditahap *ngerti* dengan menguasai teknologi arahan entrepreneurship ke arah artis dengan konten-konten kreatif, bagaimana membuat konten bagus," ujarnya.

Dr Meilala menyebutkan pandemi dalam waktu singkat bisa mengganti pola komunikasi, dengan perubahan hubungan sosial. "Dulu waktu saya masih kecil, satu TV untuk satu keluarga bahkan satu kampung, kini setiap orang bisa punya TV dengan HP di tangan," tegasnya.

Justru menurutnya, saat ini banyak dosen, mahasiswa yang sudah terbiasa belajar online dan merasa lebih enjoy. (Vin)-d

Hari Guru di SMK Kesehatan Sadewa

MEMERIAHKAN peringatan Hari Guru Nasional 2021, SMK Kesehatan Sadewa Yogyakarta menggelar berbagai kegiatan, yaitu outbond, memasak dan makan bersama. Tujuannya guna meningkatkan kekompakan sehingga bisa mewujudkan *chemistry* dan suasana kondusif dalam bekerja.

Drs Harminto MM (Kepala SMK Kesehatan Sadewa Yogyakarta), guru harus tetap semangat, sebagai pahlawan tanpa tanda jasa diakui maupun tidak hal itu tetap melekat pada jiwa, hati dan raga seorang guru. Karena sedikit saja tergoyahkan para guru, dampaknya akan sangat besar bagi bangsa dan negara di masa yang akan datang. Karena itu jangan sakiti hati para guru.



Kebersamaan para guru saat outbond.

"Kegiatan Hari Guru tahun ini dikemas dengan berbagai kegiatan outbond yang dipandu oleh instruktur yang sangat andal dengan tujuan kegiatan lebih terarah dalam meningkatkan situasi dan kondisi sekolah yang ABTIK JURAM SIP (Aman Bersih Tertib Indah Kekeluargaan Jujur Ramah Sehat Indah

Produktif) agar slogan SMK Kesehatan Sadewa Yogyakarta segera terwujud," katanya.

"Mari kita bekerja dengan hati, di situasi yang serba silih berganti ini, dalam memulihkan pendidikan akibat dampak pandemi maka harus penuh dengan dedikasi yang tinggi," tambahnya. (*)-d

EKONOMI

Sektor IKNB Tumbuh Positif

JAKARTA (KR) - Dampak mobilitas masyarakat yang sudah mulai bergerak naik mencapai level pra-pandemi, terutama pergerakan menuju sentra perekonomian seperti pusat perbelanjaan, rumah makan, dan pusat rekreasi. Pemulihan aktivitas ekonomi masyarakat tersebut tentunya berdampak positif terhadap kinerja sector IKNB, yang juga terbukti cukup resilien dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Riswinandi di Jakarta, hal ini sejalan dengan data statistik yang menunjukkan bahwa sektor IKNB secara konsisten menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. "Antara lain diindikasikan oleh pertumbuhan aset dan investasi oleh para pelaku sektor IKNB, yaitu masing-masing tumbuh secara YoY sebesar 9,38 persen pada September 2020 sebesar Rp 2.509 triliun, pada September 2021 Rp 2.759 triliun dan 12,84 persen pada September 2020 sebesar Rp 1.465 triliun dan September 2021 sebesar Rp 1.663 triliun," ungkapnya, kemarin.

Selain itu, pada periode yang sama pendapatan operasional pelaku sektor IKNB juga tercatat tumbuh 11,25 persen pada September 2020 sebesar Rp 485,24 triliun dan pada September 2021 Rp 571,13 triliun. Diharapkan proses pemulihan ekonomi dapat terus berlanjut. (Lmg)

DEFISIT APBN LEBIH BAIK DIBANDING TAHUN LALU

Pendapatan Negara Sudah Terealisasi Rp 1.510 Triliun

JAKARTA (KR) - Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hingga Oktober 2021 mencapai Rp 548,9 triliun. Defisit ini setara 3,29 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB). Defisit ini lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu, yakni defisitnya mencapai Rp 764,8 triliun atau 4,67 persen terhadap PDB. "Hal ini menunjukkan tren kesehatan yang kian membaik," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam konferensi pers APBN KITA di Jakarta, Kamis (25/11).

Sri menjelaskan, realisasi defisit tersebut dipengaruhi oleh pendapatan negara yang sudah terealisasi sebesar Rp 1.510 triliun atau naik 18,2 persen dibanding periode yang sama di tahun lalu. Jika dibandingkan target APBN Rp 1.743,6 triliun, dan realisasinya sudah 86,6 persen. Sementara itu, untuk belanja negara sudah terealisasi Rp 2.058,9 triliun. Angka ini tumbuh 0,8 persen dari periode yang sama tahun lalu, sedangkan realisasinya sudah mencapai 74,9 persen dari target tahun ini sebesar Rp 2.750 triliun. "Ini langkah konsisten yang sangat baik untuk

tuk konsolidasi dan penyehatan fiskal kita, belanja kita relatif flat," jelasnya.

Adapun keseimbangan primer telah mengalami defisit sebesar Rp 266,9 triliun dari target tahun ini yang minus Rp 633,1 triliun. Defisit keseimbangan primer ini turun 48 persen dari Oktober 2020 sebesar Rp 513,2 triliun. Adapun pembiayaan anggaran terealisasi Rp 608,3 triliun atau 60,4 persen dari pagu Rp 1.006,4 triliun. Pembiayaan anggaran ini -34,3 persen (yoy) dibanding tahun lalu sebesar Rp 926,3 triliun.

Sementara penerimaan pajak hingga akhir Oktober 2021 mencapai Rp 953,6 triliun atau telah memenuhi 77,56 persen dari target pada APBN 2021. Realisasi penerimaan Pajak tersebut tumbuh sebesar 15,3 persen (yoy). Sejalan dengan perbaikan ekonomi, pertumbuhan pendapatan negara yang kian membaik hingga akhir Oktober 2021 juga ditopang oleh peningkatan penerimaan kepabeanan dan cukai, serta PNBP. "Dari sisi penerimaan menunjukkan perubahan yang dinamis merefleksikan kondisi ekonomi dan dunia usaha yang sekarang

mampu membayar pajak kembali karena kondisi bisnis mereka sudah mulai pulih," paparnya.

Dari sisi penerimaan pajak, PPh Migas tumbuh 55,7 persen didorong oleh kenaikan harga komoditas minyak bumi dan gas bumi. Sedangkan PPh Non Migas tumbuh 8,9 persen yang komposisinya berasal dari pajak-pajak yang menunjukkan aktivitas ekonomi tumbuh positif. PPN tumbuh 20,4 persen didorong oleh PPN dalam negeri, dimana aktivitas ekonomi yang kembali normal dan PPN Impor yang menggambarkan kegiatan impor meningkat signifikan. Dari PBB tumbuh 1,2 persen ditopang oleh kenaikan PBB Perkebunan, dan pajak lainnya tumbuh 91,5 persen yang merupakan dampak penyesuaian tarif bea materai.

"Penerimaan bea dan cukai sejak tahun lalu masih resilient dan sampai tahun ini masih tetap bertahan. Sampai dengan 31 Oktober 2021, penerimaan kita mencapai Rp 205,78 triliun atau 95,73 persen dari target APBN, tumbuh sangat kuat 25,47 persen," tambah Sri Mulyani. (Lmg)

MELIHAT POTENSI DAN RISIKO YANG DIHADAPI

BI Optimis Pemulihan Ekonomi DIY Masih Terus Berlanjut

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) tetap optimis pemulihan ekonomi masih akan terus berlanjut pada 2022 yang tumbuh pada level moderat di kisaran proyeksi 4,8 hingga 5,8 persen (yoy) dan inflasi diperkirakan berada pada kisaran 2,9 sampai 3,3 persen (yoy). BI pun memproyeksikan ekonomi DIY tumbuh pada kisaran 5,4 hingga 6,2 persen (yoy) dan dari sisi capaian inflasi DIY 2021 diperkirakan masih rendah pada kisaran 1,6 hingga 2,0 persen (yoy) pada akhir 2021.

Plt Kepala Perwakilan BI DIY Miyono menyatakan, BI meyakini kondisi DIY akan semakin baik utamanya di bidang penanganan pandemi Covid-19 maupun perekonomian pada 2022. Melihat potensi dan risiko ekonomi yang dihadapi DIY kedepan, pihaknya tetap optimis bahwa pemulihan ekonomi di DIY masih akan terus berlanjut.

"Faktor utamanya adalah mobilitas manusia yang diperki-

rakan semakin meningkat. Beberapa event besar akan kembali diselenggarakan secara luar jaringan (luring). Meski demikian, kita semua tidak boleh lengah sedikit pun, dikarenakan masih banyak tantangan yang harus dihadapi kedepan," tandasnya di Yogyakarta, Jumat (26/11).

Miyono melihat setidaknya terdapat 3 tantangan utama yang perlu diwaspadai, yaitu pandemi

Covid-19 yang belum usai dimana mutasi virus Covid-19 masih terus terjadi sehingga tidak boleh lengah. Selanjutnya kondisi ekonomi global masih tidak menentu yang berpotensi mendorong imported inflation dan daya beli masyarakat perlu terus dijaga sejalan dengan stimulus pemerintah yang mulai dikurangi pada 2022.

"Penerapan protokol kesehatan mulai berjalan efektif dan vaksinasi menjadi senjata yang cukup ampuh untuk meredam dampak kesehatan dari Covid-19. Hal tersebut tercermin dari perekonomian DIY yang terus mencatatkan pertumbuhan positif dari awal 2021" tuturnya.

Ekonomi DIY mampu tumbuh positif 5,80 persen (yoy) pada Triwulan I 2021 dan semakin kuat di triwulan II dengan pertumbuhan mencapai 11,87 persen

(yoy) dimana menjadi angka pertumbuhan tertinggi di Pulau Jawa. Pada Triwulan III 2021 di tengah kondisi PPKM Berlevel, ekonomi DIY masih mampu mencatatkan pertumbuhan 2,30 persen (yoy). "Jika diakumulasikan dari triwulan I sampai dengan Triwulan III 2021, ekonomi DIY tumbuh 6,51 persen (ctc).Jauh lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi provinsi lain di Jawa 3,23 persen (ctc) maupun Nasional 3,24 persen (ctc)," imbuh Miyono.

Berkaca pada pandemi, Miyono menegaskan sinergi dan inovasi menjadi kunci pemulihan ekonomi DIY. Berkaitan dengan itu, sebagai bagian dari ekosistem sosial-ekonomi di DIY, BI senantiasa bersinergi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak terutama dalam memajukan ekonomi DIY. (Ira)

KERJA SAMA CANON - UNIVERSITAS NASIONAL Dukung Perkembangan Fotografi dan Videografi

JAKARTA (KR) - Canon melalui PT Datascrip sebagai distributor tunggal produk pencitraan digitalnya di Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman dengan Universitas Nasional untuk mendukung pendidikan fotografi dan videografi generasi muda Indonesia. Selain menghadirkan produk berkualitas penunjang dunia fotografi dan videografi, Canon akan mendukung melalui kegiatan pelatihan kepada para tenaga pengajar, mahasiswa dan kegiatan seminar atau workshop yang diadakan Universitas Nasional.

Universitas Nasional melalui Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki misi untuk menghasilkan lulusan terbaik yang akan terjun di bidang jurnalistik, public relation dan periklanan. Mata kuliah dan proses pembelajaran yang berkualitas dipersiapkan untuk mencapai tujuan tersebut. fotografi dan videografi merupakan bidang yang perlu dikuasai di era multimedia dan digital saat ini. "Kami sangat senang Canon dapat mendukung

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang fotografi dan videografi," kata Dr Erna Ermawati Chotim MSi, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.

Selain itu, Canon akan mendukung kegiatan seminar atau workshop fotografi maupun videografi yang diadakan Universitas Nasional, seperti Workshop & Festival Film Pelajar 2021 dalam rangka menyambut Dies Natalis Universitas Nasional ke-72, sekaligus memperingati Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2021. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian entitas kampus kepada masyarakat, khususnya generasi muda.

"Menjadi komitmen Datascrip dan Canon untuk mendukung dunia pendidikan, termasuk kemajuan dunia fotografi dan videografi di Tanah Air," tambah Monica Aryasetiawan, Canon Business Unit Director PT Datascrip, Jumat (26/11). (Rsv)